

**STRATEGI PEREMPUAN *SINGLE PARENT* DALAM MENJALANKAN
FUNGSI PENDIDIKAN DALAM KELUARGA**

**(STUDI KASUS 5 KELUARGA PEREMPUAN *SINGLE PARENT* DI
JORONG KOTO TINGGI I, KENAGARIAN MAEK,
KECAMATAN BUKIK BARISAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS UNP*



Oleh

Dahlia Anggraini

NIM. 18058137 / 2018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Strategi Perempuan *Single Parent* dalam Menjadikan Fungsi Pendidikan dalam Keluarga (Studi Kasus 5 Keluarga Perempuan *Single Parent* di Jorong Kota Tinggi I, Kenagarian Maek, Kecamatan Bukik Barisan)

Nama : Dahlia Anggraini
NIM/TM : 18058137/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

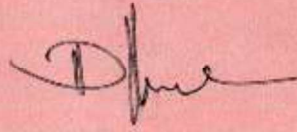
Padang, Mei 2023

Mengetahui
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Desy Mardiah, S.Th.L., S.Sos., M.Si
NIP. 19791204 200912 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi

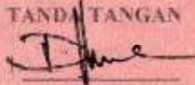
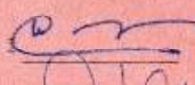

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa, 7 Februari 2023

Strategi Perempuan *Single Parent* dalam Menjalankan Fungsi Pendidikan dalam Keluarga (Studi Kasus 5 Keluarga Perempuan *Single Parent* di Jorong Koto Tinggi I, Kenagarian Maek, Kecamatan Bukik Barisan)

Nama : Dahlia Angraeni
NIM/TM : 18058137/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2023

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Desy Mardhiah, S.ThL., S.Sos., M.Si	
2. Anggota	: Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si	
3. Anggota	: Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dahlia Anggraini
NIM/TM : 18058137/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "Strategi Perempuan *Single Parent* dalam Menjalankan Fungsi Pendidikan dalam Keluarga (Studi Kasus 5 Keluarga Perempuan *Single Parent* di Jorong Koto Tinggi I, Kenagarian Maek, Kecamatan Bukik Barisan)" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Dahlia Anggraini
NIM.18058137

Abstrak

Dahlia Anggraini. 2018/18058137. “ Strategi Perempuan *Single Parent* dalam Menjalankan Fungsi Pendidikan dalam Keluarga (Studi Kasus 5 Keluarga Perempuan *Single Parent* di Jorong Koto Tinggi I, Kenagarian Maek, Kecamatan Bukik Barisan)”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi perempuan *single parent* di Jorong Koto Tinggi I Nagari Maek dalam menjalankan fungsi pendidikan dalam keluarga. Hal ini menarik untuk dikaji karena, pada keluarga perempuan *single parent* fungsi pendidikan hanya dilakukan oleh ibu. Menjalankan fungsi pendidikan dalam keluarga tidak mudah dilakukan terlebih bagi seorang perempuan *single parent* yang harus mengambil alih peran ayah setelah perceraian di dalam keluarga. Peralihan peran ayah kepada ibu membuat ibu harus menjalankan dua peran sekaligus di dalam keluarga. Dalam menjalankan fungsi pendidikan di dalam keluarga perempuan *single parent* harus mempunyai strategi agar anak dapat tumbuh menjadi anak yang berkarakter dan memiliki kepribadian yang baik meskipun dibesarkan tanpa adanya kehadiran seorang ayah.

Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini yaitu teori struktural fungsional oleh Talcott Parsons dalam konsep AGIL. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pemilihan informan menggunakan cara *purposive sampling* dengan 9 informan. Pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa strategi yang dilakukan oleh perempuan *single parent* dalam menjalankan fungsi pendidikan dalam keluarga. *Pertama*, memberikan pemahaman kepada anak tentang kondisi keluarga. *Kedua*, memotivasi anak untuk bersemangat dalam belajar. *Ketiga*, menanamkan sikap disiplin kepada anak. *Keempat*, mengajarkan anak untuk belajar agama. *Kelima*, mengajarkan anak untuk berempati dan berjiwa sosial pada orang lain.

Kata Kunci: Fungsi Pendidikan, *Single Parent*, Strategi

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul **“Strategi Perempuan *Single Parent* dalam Menjalankan Fungsi Pendidikan dalam Keluarga (Studi Kasus 5 Keluarga Perempuan *Single Parent* di Jorong Koto Tinggi I Nagari Maek)”**.

Selanjutnya shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ibu Sefrida Yenti dan Bapak Wahirman yang telah mendidik, membesarkan, menyekolahkan, selalu memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do’a yang tiada hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anaknya.
2. Saudara-saudaraku Airin Rahmadani, Nining Amelia Putri, Indah Wahyuni, yang selalu memberikan semangat yang sangat luar biasa kepada penulis.
3. Rektor Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan studi dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
4. Ketua Departemen Sosiologi, Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si dan Ibu Erda Fitria, S.Sos., M.Si selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Dosen pembimbing Skripsi, Ibu Dr. Desy Mardhiah, S.Thi., S.Sos., M.Si yang tak henti-hentinya memberikan arahan, bahan referensi, nasihat moral dan akademik, serta dengan senang hati meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. Dosen Penguji, Ibu Mira Hasti Hasmirah, SH., M.Si dan Ibu Wirدانengsih, S.Sos., M.Si yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Semoga arah tersebut dapat menjadi acuan bagi penulis untuk menciptakan karya yang lebih baik kedepannya.
8. Bapak dan Ibu dosen departemen Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
9. Terimakasih kepada Rahmat Idris yang selalu meluangkan waktu untuk penulis, senantiasa memberikan bantuan, dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada para sahabat geng lovely, Ayu Maireza, Bunga Dinda Permata, Cindy Fatika Sary, dan Tis mini yang telah memberikan banyak semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada sahabat peneliti, Gezi Putri Yenti yang sudah menemani penulis dalam melakukan penelitian dan memberikan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang terutama Sosiologi 2018 yang memberikan semangat dan motivasinya kepada penulis.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu terimakasih atas do'a serta dukungan yang sangat berharga bagi penulis.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian peneliti menyadari dalam penyusunannya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh Karena itu, peneliti mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi peneliti pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Mei 2023

Dahlia Anggraini

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	9
C. Tujuan penelitian	10
D. Manfaat penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kerangka Teoritis	11
B. Penelitian Relevan.....	14
C. Penjelasan Konseptual	18
1. Strategi	18
2. Perempuan <i>Single Parent</i>	19
3. Fungsi Pendidikan Keluarga	21
D. Kerangka Berpikir	24
BAB III. METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi Penelitian.....	26
B. Pendekatan Dan Tipe Penelitian	28
C. Pemilihan Informan Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Keabsahan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
B. Temuan Penelitian	44
1. Memberikan pemahaman kepada anak tentang kondisi terkini keluarga	45
2. Memotivasi anak untuk bersemangat dalam belajar	56
3. Menanamkan sikap disiplin kepada anak.....	65
4. Mengajarkan anak belajar agama	71
5. Mengajarkan anak untuk berempati dan berjiwa sosial pada orang lain.....	76

C. Analisis Data	80
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Perempuan <i>single parent</i>	4
Tabel 2. Data Perempuan <i>single parent</i> sebagai informan penelitian.....	5
Tabel 3. Nama informan penelitian.....	30
Tabel 4. Nama-nama Jorong di Nagari Maek	41
Tabel 5. Jumlah Sarana Pendidikan	42
Tabel 6. Jumlah Sarana Peribadatan	42
Tabel 7. Luas Areal Sawah Per Jorong	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Penelitian	26
Gambar 2 . Wawancara dengan Ibuk Erna Anjela.....	98
Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Sios	98
Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Delfia Andesma	99
Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Raunas	99
Gambar 6. Wawancara bersama Ibu Barinat	100
Gambar 7. Rekaman panggilan bersama anak Ibu Adesma.....	101
Gambar 8. Wawancara dengan Jorong Koto Tinggi.....	101
Gambar 9. Foto bersama perangkat Nagari Maek	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dikutip dari *kompasiana.com* (diakses hari Selasa, 20 Februari 2023, 20.16 WIB) Nafisah Ahmad Zen Shabab adalah salah satu orang tua yang sukses mendidik anak-anaknya. Ibu Nafisah sendiri merupakan seorang ibu tunggal atau *single parent* yang memiliki 12 orang anak. Latar belakang pendidikan yang hanya lulusan SMA membuat Ibu Nafisah terpaksa menafkahi keluarga dengan berdagang Batik. Walaupun sebagai seorang *single parent* ibu Nafisah mampu memberikan pendidikan yang baik bagi anak-anak mereka. Hal ini dibuktikan dengan berhasilnya 10 orang anak Ibu Nafisah menjadi dokter, 1 orang menjadi fashion desain, dan 1 orang menjadi PNS di Kota Bumi Lampung (Ishaq, 2015).

Kisah yang sama juga dialami oleh Ibu Irawaty sebagai seorang ibu *single parent* yang berhasil menyekolahkan 4 orang anaknya hingga gelar doktor. Kematian suami menjadikan Ibu Irawati menjadi orang tua tunggal yang tangguh bagi anak-anaknya. Karena usaha dan kerja kerasnya Ibu Irawati mampu mengantarkan anak-anaknya hingga meraih kesuksesan (Tirtamedia, 2022). Begitupun Ibu Susi dari Kabupaten 50 Kota yang memiliki kisah yang sama yaitu, seorang *single parent* yang sukses memberikan pendidikan tinggi bagi anaknya hingga ke Netherland, Belanda. Kematian suaminya menjadikan Ibu Susi sebagai sosok yang kuat bagi anak-anaknya, yang kemudian setelah ditinggal oleh suaminya Ibu Susi melanjutkan hidup dengan memproduksi *rice milling*.

Meskipun hanya seorang *single parent*, Ibu Susi sukses mengantarkan anaknya untuk meraih pendidikan hingga ke luar negeri (Yogip, 2020).

Menjadi seorang *single parent* tidaklah menjadi sebuah hambatan untuk mengantarkan anak-anak mereka memperoleh kesuksesan dalam pendidikan. Kesuksesan itu tidak terlepas dari strategi yang dilakukannya untuk mendidik anak dalam keluarga. Misalnya, mengajarkan nilai-nilai agama, menumbuhkan karakter yang baik kepada anak, mengajarkan anak sopan santun, mengajarkan anak etika yang baik, memberikan anak tanggung jawab dan penanaman nilai disiplin yang kuat kepada anak-anaknya dari kecil. Usaha tersebut membuat seorang anak memiliki karakter yang baik, memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, serta anak juga terbiasa untuk mengerjakan sesuatu dengan tepat waktu. Hal tersebut merupakan sebuah fondasi bagi anak dalam meraih kesuksesannya dimasa depan.

Proses di atas sesungguhnya menjadi tanggung jawab orang tua. Namun, dalam proses berlangsungnya tidak selalu dijalankan dalam kehidupan yang harmonis dalam keluarga. Bisa jadi mungkin karena tidak mampu mempertahankan keharmonisan dan keutuhan itu terjadilah perceraian. Akibatnya, istilah *single parent* menempel setelah perceraian itu terjadi. *Single parent* adalah keluarga yang terdiri dari orang tua tunggal baik ayah atau ibu sebagai akibat perceraian atau kematian (Hutauruk, 2015). Menurut Santrock (dalam Primayuni, 2018) perempuan *single parent* adalah ibu sebagai orang tua tunggal harus menggantikan peran ayah sebagai kepala keluarga, pengambil

keputusan, pencari nafkah disamping perannya sebagai mengurus rumah tangga, membesarkan, membimbing dan memenuhi kebutuhan psikis remaja.

Single parent diperoleh karena dua faktor yaitu cerai hidup dan cerai mati. Perubahan status menjadi *single parent* menyebabkan tidak adanya keseimbangan dalam keluarga sehingga menyebabkan perubahan peran dan beban tugas yang ditanggung untuk merawat anak (Muhammad Sholihuddin, 2019). Setelah bercerai dengan suami, seorang istri harus menjalankan peran ayah di dalam keluarga yaitu memimpin keluarga, mencari nafkah, dan memenuhi segala kebutuhan keluarga. Disamping itu ibu sebagai orang tua tunggal juga harus menjalankan perannya sebagai seorang ibu rumah tangga seperti memasak, mencuci, mengurus anak dan mendidik anak. Semestinya ayah yang berperan dalam menafkahi keluarga, namun akibat perceraian di dalam keluarga seorang ibu harus menjalankan dua peran sekaligus yaitu bekerja disektor publik dan sektor domestik.

Fenomena *single parent* yang terjadi di masyarakat Jorong Koto Tinggi I Nagari Maek adalah *single parent* yang disebabkan oleh cerai hidup dan cerai mati. Perceraian hidup itu dilatarbelakangi oleh suami yang meninggalkan istri, suami yang selingkuh, dan tidak menafkahi anak. Akibatnya istri menggugat suami yang pada akhirnya istilah *single parent* melekat pada diri perempuan tersebut. Akibatnya secara otomatis persoalan anak menjadi tanggung jawab dari seorang ibu di Jorong Koto Tinggi I Nagari Maek. Hampir semua anak perempuan *single parent* dari perempuan *single parent* berada dalam pengasuhan mereka.

Terutama persoalan pendidikan anak-anak yang menjadi tanggung jawab ibu di dalam keluarga meskipun status *single parent* diperolehnya.

Secara keseluruhan terdapat 84 kepala keluarga perempuan di Jorong Koto Tinggi I Nagari Maek (Wali Nagari Maek). Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Acam selaku Jorong Koto Tinggi I Nagari Maek, dan observasi peneliti di Jorong Koto Tinggi I Nagari Maek, terdapat 19 orang perempuan *single parent* yang mampu memberikan pendidikan formal kepada anak mereka hingga perguruan tinggi. Berikut adalah data perempuan *single parent* di Jorong Koto Tinggi I Nagari Maek :

Tabel 1. Data Perempuan *single parent*
di Jorong Koto Tinggi I Nagari Maek

No	Nama	Umur	Status Perceraian	Jumlah Anak
1	IM	47 Tahun	Cerai Hidup	3
2	SM	40 Tahun	Cerai Hidup	2
3	SW	44 Tahun	Cerai Mati	3
4	Raunas	53 Tahun	Cerai Hidup	2
5	FH	39 Tahun	Cerai Hidup	4
6	DS	42 Tahun	Cerai Hidup	2
7	Erna Angela	46 Tahun	Cerai Mati	2
8	Sios	43 Tahun	Cerai Mati	2
9	Delfia Andesma	44 Tahun	Cerai Hidup	2
10	EW	45 Tahun	Cerai Mati	2
11	ER	41 Tahun	Cerai Mati	2
12	SL	45 Tahun	Cerai Mati	3
13	Barinat	45 Tahun	Cerai Mati	4

14	UP	42 Tahun	Cerai Hidup	2
15	IN	43 Tahun	Cerai Hidup	2
16	ET	44 Tahun	Cerai Hidup	3
17	EI	49 Tahun	Cerai Mati	5
18	MM	40 Tahun	Cerai Mati	2
19	EN	45 Tahun	Cerai Hidup	3

Sumber: Olah data dari Hasil wawancara dengan Wali Jorong Koto Tinggi I

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat 19 orang perempuan *single parent* dengan status cerai hidup yang berjumlah 10 orang dan 9 orang cerai mati. Perempuan *single parent* tersebut memiliki anak yang berada diusia sekolah, kuliah dan sudah tamat kuliah. Dari 19 orang perempuan *single parent* di atas terdapat 5 keluarga perempuan *single parent* yang memiliki anak yang berprestasi dibidang akademik dan sukses menempuh pendidikan formal sampai pada perguruan tinggi. Data perempuan *single parent* yang akan peneliti jadikan informan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Perempuan *single parent* sebagai informan penelitian di Jorong Koto Tinggi I Nagari Maek

No	Nama	Umur	Status Perceraian	Lama menjanda	Jumlah Anak	Usia Anak
1.	Raunas	53 th	Cerai hidup	10 Tahun	2 orang	1. MD (27 th) 2. GH (19 th)
2.	Delfia Andesma	44 th	Cerai hidup	17 Tahun	2 orang	1. HMP (28 th) 2. MJ (25 th)
3.	Sios	57 th	Cerai mati	21 Tahun	2 orang	1. YS (37 th) 2. OYR (24 th)
4.	Erna Anjela	46 th	Cerai mati	16 Tahun	2 orang	1. RP (25 th) 2. RA (22 th)
5	Barinat	45 th	Cerai mati	11 Tahun	1 orang	1. S (25 th)

Sumber: Wawancara dengan perempuan *single parent* di Jorong Koto Tinggi I.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 5 orang perempuan *single parent* yang peneliti jadikan informan penelitian. Perempuan *single parent* di atas berstatus menjadi *single parent* karena bercerai hidup dan bercerai mati dengan suami mereka. Terdapat 2 orang perempuan *single parent* dengan status cerai hidup dan 3 orang perempuan *single parent* dengan status cerai mati. Perempuan *single parent* tersebut memiliki anak yang saat ini sedang berusia 19-28 tahun yang dibesarkan dan dididik seorang diri oleh perempuan *single parent*. Keterbatasan perempuan *single parent* di Jorong Koto Tinggi I Nagari Maek dalam menjalankan peran sebagai orang tua tunggal karena mereka harus menjalankan dua peran sekaligus di dalam keluarga yaitu menjadi ibu rumah tangga dan menjadi kepala keluarga. Namun, perempuan *single parent* di Jorong Koto Tinggi I Nagari Maek berhasil mendidik anak-anaknya menjadi anak yang berkarakter dan memiliki prestasi yang baik dibidang akademik.

Anak perempuan *single parent* di Jorong Koto Tinggi I memiliki karakter yang baik dalam pandangan masyarakat, hal tersebut dilihat dari belum adanya perilaku negatif atau menyimpang dari anak mereka yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Diusia remaja anak-anak begitu rentan terjerumus kedalam kenakalan remaja, apalagi berada dalam kondisi keluarga tidak utuh yang tentu memiliki peluang yang lebih besar terhadap kenakalan remaja yang dapat merusak masa depan anak. Namun, Anak-anak perempuan *single parent* di Jorong Koto Tinggi I terkenal memiliki pribadi yang baik, taat beragama dan ramah pada lingkungan masyarakat sekitar, sehingga mereka dipandang baik oleh masyarakat.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan juga terdapat prestasi yang pernah diraih oleh anak perempuan *single parent* di Jorong Koto Tinggi I Nagari Maek antara lain mampu meraih prestasi baik di sekolah maupun di luar sekolah. Anak dari perempuan *single parent* yang berprestasi di sekolah adalah pertama, anak dari informan Raunas yang berinisial GH dalam wawancara pada tanggal 11 September 2022, dimana prestasi yang diraihnya adalah selalu meraih juara umum di Sekolah Menengah Atas dan juga diterima di tiga Perguruan Tinggi Negeri pada jalur SNMPTN tahun 2022.

Kedua, adalah anak dari informan Erna Anjela yaitu anaknya yang berinisial RA dalam wawancara pada tanggal 14 September 2022 dimana dia juga memiliki prestasi di sekolah dan di universitas. Prestasi yang pernah diraihnya di sekolah diantaranya juara 1 kutbah Jumat se-Kabupaten 50 Kota pada tahun 2018 dan 2019, menjadi perwakilan dari sekolah untuk menjadi tim sepak bola, tim futsal, tim takrau yang meraih juara 1 se-Sumatera Barat. Prestasi yang pernah diraih RA di Universitas adalah selalu mendapatkan IP diatas 3.60, meraih berbagai prestasi seperti juara 1 lomba Dai' Mahasiswa se-UIN Bukittinggi, juara 1 lomba Puitisasi se-UIN Bukittinggi, tergabung dalam tim futsal sebagai perwakilan Universitas se-Sumatera Barat.

Ketiga, anak dari informan Sios yang berinisial OYR dalam wawancara pada tanggal 11 September dimana, waktu kuliah mendapatkan beasiswa dan saat ini sudah bekerja di Kantor Dinas Perhubungan 50 Kota. Keempat, anak dari informan yang bernama Delfia Andesma yang berinisial HMP yang waktu sekolah selalu mendapatkan rangking 1, dan saat ini sudah bekerja sebagai dosen

tetap di salah satu Perguruan Tinggi di Kota Bandung serta saat ini sedang melaksanakan studi S3 nya yang dibiayai oleh Gubernur Jawa Barat. Kelima, anak dari informan Ibu Barinat dengan anak yang berinsial S dalam wawancara 11 September 2022, dimana dia sudah berhasil menjadi guru PNS yang bekerja disalah satu sekolah di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat anak dari perempuan *single parent* di Jorong Koto Tinggi I memiliki prestasi sekaligus membuktikan bahwa anak dari seorang perempuan *single parent* juga mampu bersaing dengan anak-anak dari keluarga utuh pada umumnya. Dari berbagai prestasi dan kesuksesan yang diraih oleh anak tersebut tentu saja tidak terlepas dari pendidikan pada anak di dalam keluarga. Pendidikan keluarga sangat penting dalam membentuk watak dan karakter anak. Oleh karena itu ibu seorang perempuan *single parent* harus menjalankan pendidikan keluarga dengan baik sehingga anak tumbuh dengan karakter dan pribadi yang baik, dan menjadi sukses dimasa depan.

Keberhasilan anak di dalam keluarga menjadi hal yang membanggakan bagi orangtua di Jorong Koto Tinggi I Nagari Maek. Keberhasilan orangtua dalam menyukseskan pendidikan anak dan memiliki prestasi yang baik tentu merupakan kebanggaan tersendiri apalagi bagi seorang perempuan *single parent*. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai keluarga *single parent* khususnya pada strategi yang dilakukan oleh ibu *single parent* dalam menjalankan fungsi pendidikan terhadap anak mereka di Jorong Koto Tinggi I Nagari Maek.

Strategi yang sama juga pernah dilakukan oleh Ibu *single parent* di Desa Kadugadung, Kecamatan Cipeucang, Kabupaten Pandeglang sebagaimana penelitiannya Susanti dan Hayat (2022). Strategi yang sama juga dilihat Maulida (2021) pada perempuan *single parent* di Perumahan Arbain Kelurahan Gempeng, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan. Hanya saja penelitian tersebut lebih menekankan pada strategi ekonomi keluarga yaitu mengenai strategi nafkah yang dilakukan oleh Perempuan *single parent* dalam mempertahankan kesejahteraan keluarga (Susanti et al., 2022) dan strategi perempuan *single parent* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi (Maulidia, 2021). Berbeda dengan penelitian ini yang mengkaji tentang strategi perempuan *single parent* dalam menjalankan fungsi pendidikan dalam keluarga.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi perempuan *single parent* dalam menjalankan fungsi pendidikan dalam keluarga. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian ini dengan mengambil judul “**Strategi Perempuan *Single Parent* Dalam Menjalankan Fungsi Pendidikan dalam Keluarga (Studi Kasus 5 Keluarga Perempuan *Single Parent* di Jorong Koto Tinggi I Kenagarian Maek, Kecamatan Bukik Barisan)**” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana strategi perempuan *single parent* dalam menjalankan fungsi pendidikan dalam keluarga di Jorong Koto Tinggi I, Nagari Maek? ”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi perempuan *single parent* dalam menjalankan fungsi pendidikan dalam keluarga di Jorong Koto Tinggi I, Nagari Maek.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis maupun praktis, yaitu:

1. Secara Akademis, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti lain yang ingin mengetahui dan melakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut tentang strategi perempuan *single parent* dalam menjalankan fungsi pendidikan terhadap anak. Selain ini diharapkan bisa menjadi referensi atau sumber relevan dalam penelitian selanjutnya
2. Manfaat Praktis, dapat dijadikan referensi atau pedoman bagi masyarakat Nagari Maek, mengenai strategi perempuan *single parent* dalam menjalankan fungsi pendidikan dalam keluarga.